

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi penelitian yang menekankan pada eksplorasi makna, pengertian, konsep, ciri, gejala, simbol, dan penjelasan suatu fenomena, bersifat terfokus, menggunakan beragam metode, bersifat alamiah dan holistik, menghargai kualitas, menggunakan berbagai metode, dan disajikan dalam format naratif. Menurut Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Juliansyah Noor, 2017:34). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sebagaimana dialami oleh partisipan penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Utuh dan jelas dalam konteks tertentu yang dialami tanpa campur tangan manusia (Sidiq & Choiri, 2019:5). Penelitian kualitatif juga di artikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif antara lain : a) mengembangkan objek penelitian, b) menggunakan makna di balik fenomena dan, c) menjelaskan fenomena yang terjadi (Suwendra 2018:5-6).

Penelitian kualitatif ini semata-mata berprestasi untuk menjelaskan fenomena, lalu di maknai, ditafsirkan, untuk kemudian dirumuskan kesimpulannya sebagai sebuah teori baru. Gaya penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini karena peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang jelas dan terperinci. Lebih lanjut, penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menyajikan temuan-temuan empiris sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Jadi, peneliti akan menyajikan data penelitian terkait implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum merdeka dalam mengembangkan kompetensi kreatif siswa kelas IV di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena selain mengamati, peneliti juga secara langsung mengumpulkan data selama proses penelitian. Peneliti berperan aktif, sehingga data yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh peneliti sendiri. Karena dalam sebuah penelitian dikatakan valid atau tidaknya tergantung dengan kehadiran peneliti dalam penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum merdeka dilakukan di SDIT

Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Lokasi sekolah tempat penelitian terletak di Jl. Genting 1 RT. 40 RW. 06, Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung dari wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas IV, dan 3 orang siswa/i kelas IV di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari buku-buku referensi yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah pada objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah kepala sekolah, arsip sekolah, sumber buku, jurnal, dan referensi yang relevan dengan judul penelitian yang dibahas oleh peneliti.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibawah penulis uraikan penjelasan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

### **1. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat pengamatan dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2016:87). Observasi atau pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berkepentingan dalam keperluan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi. Wawancara dilaksanakan langsung dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung kepada kepala sekolah, guru pembina P5, guru wali kelas IV, dan siswa-siswi kelas IV di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila (P5) pada kelas IV di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini, dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto agar lebih memperkuat data peneliti dari observasi, wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas IV, dan siswa kelas IV di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan pada tahap pengumpulan data, kemudian memilih data yang penting untuk pendukung dalam penelitian dan melihat hubungan antar data yang telah dikumpulkan hingga dapat disimpulkan apakah data yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan juga kredibel. Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data menurut teori Miles dan Huberman.

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses menyaring dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini

berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian, bahkan sebelum seluruh data terkumpul, sebagaimana tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, perumusan masalah studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data menyusun data yang telah didapatkan dari hasil wawancara secara sistematis sehingga memberikan kemudahan dalam menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowerhart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2021:325).

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2021:329).

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data merupakan tahap penyeleksian mengenai suatu hasil data penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sugiyono, 2015:92). Sugiyono menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji objektivitas (*confirmability*).

#### **1. Uji kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulannya data, dan waktu.

##### **a) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2021;369-370).

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan keakuratan atau penerapan temuan penelitian pada populasi dan pada sampel yang diambil. Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipahami oleh orang lain dan berpotensi untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, Pada

penelitian ini peneliti memberikan gambaran yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya pada saat menulis laporan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dilakukan dengan jelas dan dapat menerapkan hasil penelitian di tempat lain.

### 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit dengan cara berkonsultasi kembali dengan pembimbing, setelah itu pembimbing kemudian mengaudit seluruh proses penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti berkonsultasi dengan pembimbing untuk mengurangi kekeliruan dalam menyajikan temuan dan proses selama penelitian.

### 4. Uji Objektivitas (*Confirmability*)

Uji *confirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil penelitian dapat diakui oleh banyak orang secara objektif (Sidiq & Choiri, 2019:102).

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat prosedur penelitian yaitu dibagi tiga), sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra-penelitian merupakan langkah awal untuk memahami situasi setempat, yaitu latar belakang penelitian berdasarkan situasi sebenarnya. Sebelum kita pergi ke lokasi penelitian, kita harus terlebih dahulu mengurus izin penelitian dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan sebelum melaksanakan penelitian.

### 2. Tahap Kegiatan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian, melakukan persiapan, masuk ke lapangan, mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dan sebagainya, terjun langsung ke lapangan, mengamati kegiatan dan kejadian di sana serta melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan informan terpilih selama pengumpulan data. Peneliti kemudian melakukan observasi terhadap kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan melakukan observasi berkelanjutan terhadap kegiatan proyek. Setelah menerima data, peneliti menganalisis data dan kejadian yang terjadi di lapangan dan menuliskannya berdasarkan keadaan sebenarnya.

### 3. Tahap Penyelesaian

Berdasarkan langkah-langkah di atas, setelah semua hasil observasi, wawancara, dokumen dan informasi lainnya diperoleh dan dianalisis, maka peneliti akan mencatat data tersebut secara rinci dalam laporan akhir tergantung pada temuan di lapangan.